

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Sejauh mana penerapan CBT antara lain terdapat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, serta pokdarwis menjadi pengelola aktif dalam kegiatan wisata. Dengan adanya wisata memberikan manfaat untuk masyarakat baik itu dengan meningkatkan pendapatan masyarakat maupun adanya lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat.

Adapun dari segi pemerintah dalam bentuk memberi fasilitas berupa dana, pendampingan, memberi pelatihan, dan membuat kebijakan. Untuk penguatan komunitas lokal, komunitas masih belum siap menjalankan peran fungsi sebagai penggerak di masyarakat dan juga pengetahuan pengelolaan Taman Wisata Alam Semongkat.

Prioritas strategi pengembangan Taman Wisata Alam Semongkat dalam rangka mengoptimalkan adalah dengan memaksimalkan keterlibatan masyarakat, peran komunitas. Adapun strategi tersebut antara lain mengoptimalkan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah kepada POKDARWIS. Selain itu memberikan penyuluhan, mengadakan pendampingan, memberikan pelatihan, serta membuka wawasan komunitas. Serta merencanakan dan membuat atraksi baru bersama dengan kelompok lainnya sekaligus pemanfaatan sumber daya yang ada.

5.2 SARAN

Ada saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Taman Wisata Alam Semongkat berbasis *Community Based Tourism* yang berada di Desa Klungkung, Kecamatan Batulanteh memerlukan kerjasama yang baik antara masyarakat setempat sebagai pelaku utama pengembangan Taman Wisata Alam Semongkat, dan peran pemerintah dan swasta sebagai fasilitator guna menjamin keberhasilan pengembangan Taman Wisata Alam tersebut.
- b. Dalam pengembangan Taman Wisata ALam Semongkat yang berbasis *Community Based Tourism* yang berada di Desa Klungkung, Kecamatan Batulanteh, untuk menunjang kegiatan Taman Wisata Alam Semongkat

diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai potensi alam yang ada di Desa Klungkung Kecamatan Batulanteh sehingga tercipta pariwisata yang teritegra



DAFTAR PUSTAKA

- A'innum N, d. (2015). Pengembangan Kawasan Agrowisata Melalui Pendekatan *Community Based Tourism* di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Institusi Teknologi Sepuluh November Surabaya. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 5-7.
- Aji, I. M. (2016). Strategi Pengembangan pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 217.
- Arikunto. (2006). Metode Peneliti Teknik Purposive Sampling. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 50-62.
- Ayu Karlina, 2. (t.thn.). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 215.
- Baskoro. (2008). Pengembangan *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 5.
- Baskoro. (2014). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2541-2371.
- Gumelar. (2010). *Community Based Tourism* Pasa Masyarakat Pesisir Dampak Terhadap Lingkungan dan Pemberdayaan Ekonomi. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 9.
- Hausler. (2013). Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 78.
- Hausler. (2017). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kulon. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2541-2973.
- Karlina, A. (2017). Strategi Pengembangan Obyek Taman Wisata Alam Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 17.
- Mohan, Y. &. (2004). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Pembangunan Pariwisata Berbasis CBT. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 6.
- Mohn, M. Y. (2004). Sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pendekatan *Community Based Tourism* (CBT). *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 4.
- Muhadjir. (2006). Faktor - Faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata di Dataran Tinggi Dieng,. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 50-62.
- NTB, B. K. (2015). KSDA NTB. *Pariwisata*, hal. 7-9.

- Nurhidayati. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2541-2973.
- Purbasari, M. d. (2014). Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata Dalam Penerapan Konsep *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 15.
- Purnamasari. (2011). Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah Kota*, 11.
- Purnamasari. (2011). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1907-5626.
- Purnamasari, 2. (2011). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2541-2973.
- Rachmawati, D. (2015). Keberhasilan *Community Based Tourism* di Desa Wisata Kembangarum, Petingsari, dan Nglanggeran. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 10-11.
- Rahman, C. N. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Bebas *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 215.
- Srinadi. (2012). Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 49-64.
- Srinadi, N. L. (2012). *Analisis SWOT Sebagai Dsar Menentukan Strategi Pemasaran*.
- Suansri. (2003). Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 8.
- Sugi Rahayu, M. M. (2015). Strategi pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2541-2973.
- Sunaryo, 2013. (t.thn.). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Taourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 218.
- Sunaryo, 2013. (t.thn.). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota* , 219.
- Surgiyono. (2006). Teknik Sejauh Mana Penerapan *Community Based Tourism*. *Universitas Airlangga, Surabaya*, 45.
- Syafi'i. (2015). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis *Community Based Tourisem*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2541-2731.

- Yahya. (2015). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 15.
- Yaman. (2004). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam Berbasis *Community Based Tourism*. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 3.
- Yhani, P. d. (2012). Communtiy Based Tourism (CBT) Sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Universitas Gadjah Mada Jogjakarta*, 14.



LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Pertanyaan	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12
Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata berbasis CBT ?	Kalau pendapat saya pribadi untuk keterlibatan masyarakat sendiri sudah maksimal di lihat dari suda ada penanggung jawab parkir, penanggung jawab toilet, penanggung jawab pedagang.	untuk keterlibatan masyarakat sendiri sudah baik	keterlibatan masyarakat sendiri sudah lumayan baik	Dilihat dari sudah ada penanggung jawab parkir, penanggung jawab toilet, dan pedagang	Keterlibatan masyarakat sendiri sudah baik dilihat dari sudah ada penanggung jawab parkir, penanggung jawab toilet,dan pedagang	Keterlibatan masyarakat sendiri sudah baik dilihat dari sudah ada yang menjaga parkir, menjaga toilet, dan pedagang	keterlibatan masyarakat sendiri sudah baik di lihat dari suda ada penanggung jawab parkir, penanggung jawab toilet, penanggung jawab pedagan g.	keterlibatan masyarakat sendiri sudah baik	keterlibatan masyarakat sendiri sudah lumayan baik			
Apa saja manfaat yang di terima masyarakat dalam	kalau menurut saya pribadi jelas sangat	ya sangat membantu sekali untuk masyarakat	ada yang menjangga parkir, menjangga toilet,	jelas sangat membantu sekali untuk masyarakat	Saya senang sekali karena selain saya dapat berkerja	Jelas sangat membantu sekali untuk masyarakat	jelas sangat membantu sekali	sangat membantu sekali untuk	jelas sangat membantu sekali			

<p>mengembangkan taman wisata alam semongkat berbasis CBT ?</p>	<p>membantu sekali untuk masyarakat itu sendiri, yang dulu tidak memiliki pekerjaan kemudian di perkejakan disini, yang dimana masyarakat itu sendiri mempunyai pedapatan, yang diperleh dari menjaga parkir, menjaga toilet, menjaga pedagang.</p>	<p>itu sendiri, yang dimana masyarakat itu sendiri mempunyai pedapatan dari menjangga parkir, menjangga toilet, dan berjualan.</p>	<p>menjangga pedagang.</p>	<p>itu sendiri</p>	<p>disini warga masyarakat juga bisa menikmati dari usaha dari sini</p>	<p>itu sendiri termasuk saya yang sudah merasakan dari berkembang TWA Semongkat</p>	<p>untuk masyarakat itu sendiri, yang dulu tidak memiliki pekerjaan kemudian di perkejakan disini, yang dimana masyarakat itu sendiri mempunyai pedapatan, yang diperleh dari menjangga parkir,</p>	<p>masyarakat yang itu sendiri, yang dulu tidak memiliki pekerjaan kemudian di perkejakan disini</p>	<p>untuk masyarakat itu sendiri, yang dulu tidak memiliki pekerjaan kemudian di perkejakan disini, yang dimana masyarakat itu sendiri mempunyai pedapatan, yang diperleh dari menjangga parkir, menjangga toilet, dan berjualan</p>		
---	---	--	----------------------------	--------------------	---	---	---	--	---	--	--

							menjaga toilet, menjaga pedagang.					
Berapakah pendapatan masyarakat lokal yang berjualan, menjaga parkir, dan menjaga toilet di Taman Wisata Alam Semongkat?			untuk pendapatan yang menjaga parkir mencapai Rp. 300.000 ribu rupiah, yang menjaga toilet mencapai Rp. 150.000 seratus lima puluh ribu rupiah, dan yang berjualan mencapai Rp.500.000 lima ratus ribu rupiah.	Untuk pendapatan yang menjaga parkir mencapai Rp. 300.000 rupiah, menjaga toilet mencapai Rp. 150.000 dan pedagang mencapai Rp. 500.000	untuk pendapatan yang menjaga parkir mencapai Rp. 300.000 rupiah, dan menjaga toilet mencapai Rp. 150.000	untuk pendapatan berjualan mencapai rp.500.000.	untuk pendapatan berjualan di Taman Wisata Alam Semongkat mencapai Rp.500.000.	untuk yang berjualan mencapai Rp.500.000.				

<p>Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan kebanggaan komunitas yang baik?</p>	<p>saya mulai dengan mengoptimalkan kepegurusannya saya, istilahnya manajemen kepegurusannya, jadi yang kita butuhkan adalah kerja sama dari semuanya.</p>	<p>Mungkin dengan proses pelayanan kepada wisatawan yang datang ke wisata ini</p>	<p>Kerja sama dengan masyarakat terkait</p>	<p>Adanya kebersamaan kelompok ini dengan masyarakat dalam melayani pengunjung yang datang kesini</p>									
<p>Bagaiman cara upaya dalam pembagian peran yang adil?</p>	<p>kita ada aturan tata tertip untuk pembagian perang dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.</p>	<p>untuk pembagian perang yang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.</p>	<p>ya sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.</p>	<p>jelas itu sudah ada upaya dalam meningkatkan partisipasi dari penduduk lokal</p>	<p>sudah ada aturan tata tertip untuk pengunjung terkait cara berpakaian</p>	<p>sudah ada aturan tata tertip untuk pembagian perang dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan kami masing-masing</p>	<p>sudah ada aturan tata tertip untuk pembagian perang dan tanggung jawab sesuai dengan</p>	<p>sudah ada aturan tata tertip untuk pembagian peran dan tanggung jawab</p>					

							kemampuan kami masing-masing					
<p>Apa saja mekanisme penguatan organisasi dan komunitas yang ada?</p>	<p>untuk meningkatkan mekanisme penguatan organisasi terlebih dahulu harus kita perkuat dulu terkait sumber daya manusia (SDM) yang ada supaya mampu berperan aktif dalam kelompok yang bertanggung jawab.</p>	<p>ya harus di perkuat dulu terkait sumber daya manusia (SDM) yang ada supaya mampu berperan aktif dan bertanggung jawab.</p>	<p>Ya dengan cara di perkuat dulu sumber daya manusia (SDM) yang ada</p>			<p>ya dengan cara meningkatkan mekanisme penguatan organisasi terlebih dahulu harus kita perkuat dulu terkait sumber daya manusia (SDM).</p>		<p>ya harus perkuat dulu terkait sumber daya manusia</p>				
<p>Apakah sistem pembuangan</p>			<p>Untuk pembuangan</p>	<p>Menurut saya sendiri</p>	<p>Untuk pembuangan</p>	<p>untuk pembuangan</p>	<p>untuk pembuan</p>	<p>untuk pembuan</p>		<p>yang saya</p>		

sampah yang ramah lingkungan di Taman Wisata Alam Semongkat?			n sampah pada Taman Wisata Alam Semongkat sendiri sudah lumayan baik	untuk pembuangan sampah pada Taman Wisata Alam Semongkat sendiri sudah disediakan tempat pembuangan sampah 3 hari 1 kali	sampah pada Taman Wisata Alam Semongkat sendiri disediakan pembuangan sampah 3 hari 1 kali	n sampah pada Taman Wisata Alam Semongkat sendiri sudah disediakan tempat pembuangan sampah 3 hari 1 kali.	gan sampah pada Taman Wisata Alam Semongkat sendiri sudah disediakan.	gan sampah pada Taman Wisata Alam Semongkat sendiri sudah disediakan tempat pembuangan sampah		lihat untuk tempat pembuangan sampahnya sudah ada		
Bagaimana upaya mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berberbedaan ?	sudah membuat aturan terkait tata tertip untuk pengunjung terkait cara berpakaian	sudah ada aturan terkait cara berpakaian	menghimbau masyarakat itu sendiri terkait perbedaan budaya dan juga harus menghimbau kepada wisatawan untuk menghargai budaya masyarakat setempat.									

<p>Bagaimana cara meningkatkan partisipasi dari penduduk lokal dalam pengembangan wisata berbasis CBT ?</p>	<p>dengan cara memberikan kepada masyarakat lokal untuk mengelolah seperti lahan parkir, menjaga toilet, dan berjualan.</p>	<p>sudah ada upaya untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat setempat. Seperti jaga parkir, toilet, berjualan.</p>	<p>Partisipasi dari penduduk lokal itu sendiri sudah ada</p>		<p>Sejauh ini sudah ada upaya dalam meningkatkan partisipasi dari masyarakat setempat</p>	<p>sudah ada upaya dalam meningkatkan partisipasi dari penduduk lokal</p>					
<p>Bagaimana kepedulian pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan (konservasi)</p>	<p>bahwa kepedulian pengunjung tentang menjaga lingkungan/ konservasi masih kurang dapat kita lihat bahwa pengunjung atau wisatawan yang datang ke TWA semongkat</p>	<p>pembuangan sampah pada Taman Wisata Alam Semongkat sendiri sudah disediakan tempat pembuangan sampah.</p>			<p>Saya lihat terkait kepedulian pengunjung sendiri masih kurang dilihat masih ada sebagian pengunjung membuang sampah secara sembarangan</p>	<p>yang saya lihat terkait kepedulian pengunjung sendiri masih kurang dilihat masih ada sebagian pengunjung membuang sampah secara sembarangan</p>			<p>Kalau dilihat dari kepedulian pengunjung masih banyak yang membuang</p>		

	ini masih di membuang sampah secara sembaranga n									samp ah secar a semb arang an		
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--



